

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti ini, pembangunan semakin meningkat dan maraknya pembangunan gedung, pabrik, sarana umum, dan sebagainya merupakan bentuk nyata dari eksistensi perusahaan-perusahaan konstruksi yang ada. Peningkatan pembangunan ini menimbulkan banyak perusahaan yang tertarik untuk bergerak di bidang konstruksi sehingga tingkat persaingan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan suatu strategi dan perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan. Untuk itu manajemen dituntut untuk menyediakan laporan keuangan yang relevan dan andal guna memberikan informasi tentang keuangan dan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu informasi akuntansi yang paling penting, karena melalui laporan keuangan dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan juga hasil kinerja perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, laporan keuangan juga sebagai sumber informasi bagi pemilik perusahaan dan manajer untuk menilai kinerja manajemen sehingga dapat mengambil keputusan bagi masa depan perusahaan. Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui

posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. Oleh sebab itu analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan di periode berikutnya. Laporan keuangan dapat memiliki tingkat informasi yang baik apabila dilakukan perbandingan antara dua tahun atau lebih laporan keuangan dengan menggunakan analisis-*analisis* keuangan yang akan menggambarkan kebijakan-kebijakan perusahaan.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh tentang apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pengertian analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) menurut Soemarso (2006:430), adalah “hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena”.

Dalam menganalisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan alat pembanding lainnya, misalnya

laporan keuangan tahun sebelumnya. Salah satu metode analisis yang digunakan yaitu analisis horizontal, persentase tren dan analisis vertikal.

Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis Horizontal yang menyediakan perbandingan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dalam periode yang berbeda. Studi mengenai perubahan persentase dalam laporan keuangan komperatif disebut sebagai Analisis Horizontal. Perhitungan perubahan persentase dalam laporan komperatif memerlukan dua langkah :

- a. Menghitung jumlah rupiah perubahan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya.
- b. Membagi jumlah rupiah perubahan dengan jumlah pada periode sebelumnya. Periode sebelumnya disebut periode dasar.

Persentase Tren (*Trend Percentages*) adalah bentuk dari Analisis Horizontal. Tren mengindikasikan arah yang akan dituju suatu perusahaan. Persentase Tren selama suatu periode, antara tiga sampai lima tahun. Persentase Tren dihitung dengan memilih tahun dasar. Jumlah tahun dasar ditetapkan sama dengan 100%. Jumlah untuk setiap tahun berikutnya diekspresikan sebagai persentase jumlah dasar. Untuk menghitung Persentase Tren, bagilah setiap pos dari tahun selanjutnya dengan jumlah tahun dasar.

Analisis Horizontal dan Persentase Tren menyoroti perubahan sebuah pos selama suatu waktu. Namun, dengan satu teknik itu saja tidak akan memberikan

gambaran lengkap tentang perusahaan, sehingga memerlukan analisis vertikal. Analisis Vertikal merupakan Analisis Laporan Keuangan yang mengungkapkan hubungan setiap pos laporan keuangan dengan dasar tertentu, yang angkanya adalah 100%. Setiap pos lainnya pada laporan itu kemudian dilaporkan sebagai persentase dari jumlah dasar tersebut.

Alasan penulis memilih PT Kalibening Jaya Abadi sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada PT Kalibening Jaya Abadi dengan menggunakan metode horizontal, persentase tren, dan vertikal selama periode 2008-2011. PT Kalibening Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat Karya Ilmiah dengan judul: “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Horizontal dan persentase tren, dan Vertikal Pada PT Kalibening Jaya Abadi”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dengan itu rumusan masalah antara lain:

- a. Bagaimana analisis laporan keuangan berdasarkan metode horizontal dan persentase tren pada PT Kalibening Jaya Abadi periode 2008-2011?
- b. Bagaimana analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal pada PT Kalibening Jaya Abadi periode 2008-2011?

- c. Bagaimana perbandingan dan manfaat antara metode horizontal dan metode vertikal?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan penelitian diatas maka memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada PT Kalibening Jaya Abadi.
- b. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada PT Kalibening Jaya Abadi berdasarkan Metode Horizontal, Persentase Tren dan Vertikal.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Karya Ilmiah ini meliputi:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur mengenai laporan keuangan serta menambah pengetahuan dibidang keuangan bagi pembaca yang membutuhkan materi mengenai laporan keuangan.
 2. Sebagai media informasi dan referensi mengenai metode horizontal, persentase tren, dan vertikal untuk menganalisis laporan keuangan.
- b. Manfaat Praktis
 1. Sebagai gambaran bagi perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Memberikan masukan bagi masyarakat secara umum yang ingin mengetahui mengenai analisis laporan keuangan.